



Keterlibatan Remaja Dalam Doa Bersama di Paroki Maria Tak Bernoda Kapanjen

Emiliana Desi^{a, 1*}, Felix Boga^{a, 2}, Marius Eduardoes Kakok Koerniantono^{a, 3}

^{abc} Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

¹ felixboga645@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 November 2021;

Revised: 24 November 2021;

Accepted: 4 Desember 2021.

Kata-kata kunci:

Keterlibatan Remaja:

Doa bersama.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterlibatan remaja dalam doa bersama. Berdoa adalah getaran hati suara nurani yang menyapa Allah. Suatu permohonan dan syukur kepada Allah. Berdoa merupakan suatu bagian penting bagi orang beriman. Tanpa doa iman kita akan lemah tanpa daya, kering dan tidak berbobot, tapi dengan berdoa iman kita dikuatkan, diteguhkan, ditopang hingga kokoh kuat tak tergoyahkan dimaksudkan dalam penulisan ini adalah berarti bergandengan, bertepatan, serentak. Jadi doa bersama yang dimaksud penulis adalah mengangkat hati kepada Tuhan secara bergandengan atau bersama. Berdoa bersama akan menanamkan rasa kasih, pengertian yang menimbulkan rasa aman dalam doa bersama. Berdoa bersama bagi remaja bisa saling terbuka dan saling mendukung satu sama lain. Berdoa adalah persekutuan tubuh Kristus yang secara rohani di dalam hidup bersama. Pentingnya kegiatan doa terletak pada penanaman impresi (bahwa kita menganggap kuasa yang kita sembah dalam doa lebih tinggi dari diri kita). Dengan doa kita menyatakan ketidakberdayaan dan berserah diri pada kuasanya, serta memohon bantuan dari-Nya.

Keywords:

Youth Engagement;

Prayer together.

ABSTRACT

Youth Involvement in Joint Prayer at Immaculate Conception Kapanjen Parish. This study aims to describe the involvement of youth in praying together. Praying is the vibration of the conscience that greets God. A prayer and thanks to God. Prayer is an important part for believers. Without prayer our faith will be powerless weak, dry and weightless, but by praying our faith is strengthened, affirmed, sustained so that it is strong and unshakable. So the joint prayer meant by the author is lifting the heart to God hand in hand or together. Praying together will instill a sense of love, an understanding that creates a sense of security in praying together. Praying together for youth can be open to each other and support one another. Prayer is a spiritual fellowship of the body of Christ in living together. The importance of prayer activities lies in the cultivation of impressions (that we consider the power we worship in prayer to be higher than ourselves). With prayer we express helplessness and surrender to His power, and ask Him for help.

Copyright © 2021 (Emiliana Desi, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Desi, E., Boga, F., & Koerniantono, M. E. K. Keterlibatan Remaja Dalam Doa Bersama di Paroki Maria Tak Bernoda Kapanjen. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(12), 352–358. <https://doi.org/10.56393/intheos.v1i12.1204>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Disatu sisi, mereka ditarik masuk dalam sebuah tantangan untuk mematangkan kedewasaannya. Selain itu, remaja masih belum bisa sepenuhnya lepas dari daya tarik masa anak-anak. Masa remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal umur 12-15 tahun, remaja tengah umur 15-18 tahun, remaja akhir umur 18-21 tahun'' Dalam tahap perkembangan manusia, remaja menduduki tahap progresif (kemajuan). Pada masa ini terjadi perubahan besar dan esensial terutama dalam fungsi rohani dan jasmani sebagai akibat pengaruh kerjasama antara kematangan dan pengalaman,terjadinya dinamika perkembangan juga disebabkan adanya kematangan dan pengalaman mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Remaja merupakan bagian dari Gereja Katolik yang menjadi masa depan Gereja. Maka remaja perlu menjalankan tugas-tugas menggereja seperti liturgia, koinonia, kerygma, diakonia, dan martyria. Sebagai anggota Gereja sejati, maka remaja haruslah melakukan tugas-tugas menggereja itu, tanpa terkecuali koinonia. Koinonia merupakan persekutuan yang digerakan oleh Roh Kudus menuju kepada keselamatan. Kegiatan-kegiatan koinonia yang dapat dilakukan yaitu ibadat bersama, berkumpul bersama (sharing bersama), doa bersama, dan lain-lain. Dalam berdoa bersama remaja katolik harus menanamkan sikap berdoa yang baik. Berdoa juga ditanam dengan keinginan dan usaha. Saat berdoa benak memancarkan sinar-sinar rohani, terutama saat berdoa bersama dalam suatu kelompok. Dengan melakukan doa bersama maka remaja mengalami kedekatan dan kehadiran Allah "Sebab dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tenah-tengah mereka" (Mat 18:20).

Doa bukanlah ilmu, dan kegiatan doa bukanlah pengajaran. Doa itu praktek hidup iman dan dibimbing dengan membagi pengalaman. Kegiatan doa sangatlah erat hubungannya dengan bimbingan Rohani, sebab doa berdasarkan kehidupan iman, pengharapan dan kasih. Dalam buku Iman Katolik doa dan hidup religius di tanah air kita pada umumnya berakar didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam kebudayaan, pandangan hidup telah menjadi satu agama. Kekayaan ini tidak hanya merupakan warisan sejarah, tetapi juga membentuk kehidupan yang lebih baik. Maka tidak mengherankan bahwa doa diwujudkan dengan struktur kebudayaan. Doa tidak lepas dari kehidupan sehari-hari dan hidup bersama didalam kegiatan doa tersebut. Doa pada dasarnya bearti mengangkat hati, mengarah hati kepada Tuhan, meyakini diri anak Allah, mengakui Allah sebagai Bapa.

Doa adalah kata cinta seorang anak kepada bapanya. Maka doa bisa timbul dari kesusahan hati yang bingung, tetapi juga dari kegembiraan jiwa yang menuju kemasa depan yang bahagia. Doa tidak membutuhkan banyak kata (lih.Mat. 6:7). Tidak terikat pada waktu dan tempat tertentu, tidak menuntut sikap badan atau gerak-gerik yang khusus. Sebab doa merupakan pernyataan akan kasih Allah, maka hanyalah doa yang lahir dari iman akan meyelamatkan orang. Dengan demikian, kegiatan dalam berdoa bersama berawal dari peran orang tua masing-masing karena orang tualah yang memberi pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak, tetapi jika kurangnya perhatian dari orang tua maka kegiatan dalam doa bersama itu sangatlah kurang. Dengan demikian, yang dapat dilakukan sebagai orang tua dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam doa adalah dengan mengajak, dan memancing kemauan anak agar ia tertarik untuk mengikuti doa bersama yang dimulai dalam keluarga. Sehingga akan menjadi kebiasaan yang senantiasa dibawa oleh anak dalam mempraktekan doa berdasarkan cara hidupnya dalam Gereja dan lingkungan serta masyarakat terutama dalam doa bersama remaja. Oleh sebab itu, iman adalah dasar dari segala sesuatu dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Remaja Katolik mengharapkan pembimbing yang berkarakter kuat, yang sabar dan tekun, ada untuk bersama komunitas remaja. Ia diharapkan menjadi gembala yang baik dan mengenal domba-dombanya, dan domba-dombanya mengenalnya. Ia mendengar perkembangan remaja yang dinamik. Bagaikan menerbangkan layang-layang ia tahu kapan saat menarik dan kapan saat untuk mengulurnya, mencermati arah angin. Remaja percaya kepadanya, sebagaimana ia percaya kepada remaja yang ia damping, bahwa mereka memiliki daya kekuatan ilahi dari dalam diri mereka untuk berkembang.

Pembimbing yang demikian itu ialah para orangtua dalam keluarga, para pastor, para animator dan para pengurus bidang remaja paroki, para penggiat remaja dalam komunitasnya karena doa merupakan tindakan Allah dan tindakan yang mempersatukan kita dengan Allah. Sebab doa menjadi hubungan kasih antara kita sebagai anak-anak Allah dengan Allah Bapa kita.

Tugas remaja Katolik termasuk dalam pelayanan berdasarkan ketaatan kepada Bapa. Pada dasarnya berdoa adalah berkomunikasi terus-menerus dengan Allah yang dikenal dan dicintainya. Engkau diciptakan untuk mengenal dan mencintai Allah, ini merupakan keyataan yang mengheran, karena mengenal dan mencintai Allah sama sekali tidak mengubah Allah sedikitpun, tetapi sebaliknya mengubah kita sendiri, dan benar-benar mengubah cara hidup yang benar serta mengenal dan mencintai Allah melalui doa, maka kita menemukan bahwa kita harus keluar dari kita sendiri, meninggalkan relasi yang indah ini untuk memperluas cinta Allah kepada orang lain dalam bentuk pelayanan

Di dalam kegiatan doa bersama yang dimaksud oleh penulis remaja itu ikut terlibat didalam doanya tersebut yaitu seperti ambil bagian memimpin ibadat, lektor, dirigen dan doa umat. Remaja mempunyai bahan doa yang khas dan kaya serta menjangkau seluruh konteks kehidupan manusia, yang dapat dilihat dalam aneka bentuk doa, seperti doa bersama: ibadat sabda, doa devosi kepada bunda Maria, mengawali dan mengakhiri segala kegiatan remaja dengan berdoa bersama. Dari media massa yang semakin canggih itu, remaja modern dapat memperoleh banyak hal yang positif. Mereka mendapat informasi yang berlimpah, hiburan yang menarik, dan tambahan pengetahuan yang sangat berguna. Mereka juga mempunyai semakin banyak pilihan: koran, majalah, radio televisi atau HP, meskipun demikian, tidak sedikitlah pengamatan sosial yang mengawatirkan hal-hal yang negatif dari media massa modern itu. Selain itu mereka cukup banyaklah pemimpin agama dan orang tua yang merasa resah melihat perkembangan media massa, terutama meyangkut pengaruhnya atas negatif remaja saat ini

Hal-hal buruk sering kali terselib secara tersembunyi dibalik siaran-siaran yang baik dalam media massa, maka tidak cukuplah konsumen melakukan seleksi yang bijaksana. Ia harus tetap kritis apapun yang dibaca, didengar atau dilihatnya. Banyak remaja yang menghabiskan waktu mereka yang melihat acara televisi dan bahkan mereka lebih tertarik dengan acara televisi dari pada ikut berdoa bersama. Faktanya seringkali remaja ketika berdoa bersama masih saja bermain HP, ada juga hal yang positif dalam memanfaatkan HP yaitu untuk berhubungan dengan sesama dalam memberi kabar kepada sesama remaja jika berhalangan datang untuk berdoa bersama. Penyalahgunaan pemanfaatan media komunikasi sosial menjadi keprihatinan Gereja dan penulis. Namun bila alat-alat ini digunakan untuk melayani Injil, alat-alat tadi dapat memperluas wilayah dimana sabda Allah dapat didengar, hampir tanpa batas. Juga alat-alat ini dapat menyebabkan kabar baik menjangkau jutaan manusia.

Gereja akan merasa bersalah dihadirat Tuhan jika ia tidak memanfaatkan sarana-sarana yang ampuh ini yang dari hari ke hari semakin disempurnakan oleh ketrampilan manusia ini belum pernah diadakan penelitian tentang keterlibatan remaja dalam berdoa bersama. Peneliti hanya mengambil seluruh remaja yang berumur 12-21 tahun diparoki Maria Tak Bernoda Kepanjen. Yang berjumlah 35 remaja tersebar di 6 lingkungan dengan demikian dapat dikatakan bahwa remaja merupakan komunitas cinta kasih. Komunitas hidup dan komunitas keselamatan.

Metode

Dalam penelitian ini penulis deskriptif pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan terbuka, sedangkan metode pengolahan data dengan menggunakan F-prosen dan scoring. Hasil-hasil yang diperoleh dari perbidang kegiatan remaja dalam berdoa bersama adalah motivasi remaja dalam berdoa bersama (score 4,16), tujuan remaja dalam berdoa bersama (score 3,77), kesempatan-kesempatan berdoa bersama (score 3,98). Pada akhirnya kesimpulan dari penelitian ini berkaitan dengan keterlibatan remaja

dalam doa bersama data yang diperoleh berkaitan dengan bidang motivasi, dari pengolahan data yang ada menunjukkan bidang motivasi sangat baik, dengan rata-rata score 4,16. Dalam bidang tujuan, diperoleh data yang menunjukkan peran mereka sangat baik dengan rata-rata score 3,77. Dalam bidang kesempatan, diperoleh data yang menunjukkan mereka baik, dengan rata-rata score 3,98.

Hasil dan Pembahasan

Berdoa adalah permohonan suci kepada Tuhan meyakini diri anak Allah, mengakui Allah sebagai Bapa.16 Bersama yang dimaksudkan disini adalah "Bersama" berarti bergandengan, bertepatan,serentak. Jadi doa bersama yang dimaksud penulis adalah mengangkat hati kepada Tuhan secara berbarangan atau bersama. Remaja yang dimaksudkan disini adalah masa peralihan dari kanak-kanak kedewasa disuatu sisi mereka ditarik kedalam sebuah tantangan untuk mematangkan kedewasaannya. Dalam tahap perkembangan manusia remaja menduduki tahap progresif(kemajuan). Pada masa ini terjadi perubahan besar dan esensial terutama dalam unsur rohani dan jasmani. Perkembangan religius pada masa remaja lebih mengalami kemajuan yang lebih dibandingkan masa kanak-kanak. Kehidupan religius akan mendorong dirinya lebih dekat kearah hidup yang lebih religius.

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial kerana masa remaja akan mulai mengerti akan keintiman Allah. Pentingnya kegiatan doa terletak pada penanaman impresi bahwa kita menganggap kuasa yang kita sembah dalam doa lebih tinggi dari diri kita. Dengan doa kita menyatakan ketidakberdayaan dan berserah diri pada kuasaNya, serta memohon bantuan dariNya. Ini adalah pukulan besar bagi ego karena berdoa menyiratkan bahwa kita mencari bantuan dari pikiran dan intelek (KWI, 1996). Jadi dengan meningkatkan frekuensi doa kita dapat melampaui pikiran dan intelek kita yang terbatas, lalu mengakses Pikiran dan Intelek Alam Semesta yang lebih tinggi. Seiring berjalannya waktu hal ini memberikan kontribusi bagi terdisolusinya pikiran dan intelek. Jadi, mengapa kita harus berdoa secara sering dan tulus untuk pertumbuhan spiritual? Itu karena setiap doa tersebut akan membantu kemajuan menuju terdisolusinya pikiran, intelek dan ego kita.

Doa Bersama Remaja Berdoa bersama akan menanamkan rasa kasih, pengertian yang menimbulkan rasa aman dalam doa bersama remaja. Sebab dengan berdoa bersama seluruh remaja akan saling terbuka dan saling mendukung satu sama lain. Ini dimungkinkan kerana doa bersama remaja diucapkan dengan keterbukaan yang tulus. Doa bersama remaja tidak meninggalkan kekhasanya yang kosong, melainkan ia mengalir jalan kehidupan remaja itu sendiri kerana ini adalah jalan hidup. Apabila remaja mulai berdoa bersama maka akan terlihat hasilnya, doa bersama menolong kita untuk menentukan sasaran-sasaran hidup. Lewat doa bersama maka bertumbuh dan berkembang bersama menuju kedewasaan iman, doa bersama menolong dan mengembangkan kesatuan hati dalam doa dengan saudara seiman seluruh dunia. Dengan berdoa bersama kita diajarkan untuk berkerja dengan berdaya cipta.

Doa merupakan suatu bentuk ekspresi iman kepada Tuhan. Melalui doa kita menjalin relasi dengan Tuhan dari hati kehati dalam suasana personal dan sangat akrab. Dan melalui doa juga kita akan menerima berkat jasmani dan rohani dari Tuhan sehingga hidup kita menjadi bermakna bagi Tuhan dan sesama. Pertama, motivasi Dan Tujuan Kegiatan Doa Bersama Berdoa adalah getaran hati suara nurani yang meyapa Allah. Suatu permohonan dan syukur kepada Allah. Oleh kerana itu tidak dapatlah dipungkiri jika dalam hidup berdoa bersama merupakan suatu bagian yang penting dalam kehidupan seorang iman remaja itu sendiri. Tanpa doa iman kita akan lemah tanpa daya, kering dan tidak berbobot lagi sebab doa adalah pengangkatan jiwa kepada Tuhan, atau suatu permohonan kepada Tuhan demi hal-hal yang baik.

Remaja Kristini membutuhkan pedoman,patokan dan arahan,untuk menata hidup mejadi lebih baik, benar dan indah yaitu hidup menurut kehendak Allah. Hidup remaja Kristiani semestinya menempatkan Allah sebagai pusat pergumulan hidup. Maksudnya bahwa remaja menjadi Allah sebagai titik tujuan pergumulan hidupnya, serentak menjadikan Allah sebagai patokan arahan yang menuntun

yang lebih baik. Remaja kristinai dapat setiap hari berjumpa dengan Allah melalui doa bersama. Doa itu merupakan sumber segala sumber yang boleh kita yakini. Sumber kekuatan untuk berjuang, sumber berkarya, sumber inspirasi dalam menapaki panggilan hidup sehari-hari, sumber kesungguhan dalam panggilan hidup, sumber komunikasi kepada Yesus sangguru doa sebab Allah sang pencipta kepada sesama sebab dalam berdo bersama dua atau tiga orang berdo akan terjadi harapan yang kita inginkan.

Kedua, motivasi Remaja Dalam Doa Bersama Doa merupakan suatu kebutuhan rohani umat beriman, dalam kehidupan sehari-hari remaja perlu berdo menjadi sumber berkat dan rahmat sebab doa merupakan napas kehidupan remaja, kerana remaja yang tidak berdo secara rohani akan mati. Dan menjadikan doa sebagai bagian dari hidup remaja kuat dan kokoh. Melalui doa, remaja meyerahkan seluruh keperluan dan pergumulan hidupnya kedalam tangan Tuhan. Melalui doa pula remaja mendapatkan sukacita atas jawaban-jawaban doa yang Tuhan berikan. Kehidupan remaja akan dapat berjalan dengan baik jika kita tetap berhubungan dengan Tuhan dan Tuhan mendapatkan tempat yang utama.

St. Theresia Avila memaknai doa sebagai: "Hadir sepenuh dalam cinta bagi Allah untuk memandang dia yang tidak pernah berhenti untuk memandang kita menikmati kemuliaannya dan siap sedia mendengarkanNya, serta melaksanakan kehendakNya agar diubah dan dipersatukan dengan dia dalam dalam cinta". Doa adalah jalan rajawi yang mneghantar orang kedalam surga. Doa membuka pintu menuju misterimisteri Allah dan sekaligus merupakan sarana untuk berbicara dan bergaul dengan Allah. Doa adalah pintu menuju anugrah Allah. Doa adalah sarana dan jalan untuk memulihkan atau situasi keadaan hidup kita menjadi jauh lebih baik. Hidup doa merupakan suatu proses suatu usaha terus menerus untuk semangkin mengenal dan mencintai Allah. Usaha ini berakar dan bersumber pada kesadaran akan cinta kasih Allah. Sebab cinta kasih Allah yang mahakasih dan mahabelas kasih mengundang dan mendorong orang untuk terus berusaha dan berjuang untuk bersatu dengan dalam cinta. Hal ini akan mendorong remaja beriman untuk mengabdikan diri seutuhnya demi kemuliaan Allah, demi perluasan kerajaanya dan demi kesejahteraan sesama.

Tujuan Remaja Dalam Doa Bersama Berdo mengajarkan kita hidup dari dalam, dimana berdoda itu perlu tujuan hidup yang baik dan benar bagi remaja bila remaja tersebut berdo bersama, Allah akan hadir dan merajai remaja itu. Allah dapat saling mengasihi satu sama lain, sebagaimana Allah telah terlebih dahulu mengasihi kita, sebab remaja perlu belajar berdo bersama terlebih dahu dengan orang tua mereka masing-masing. Bila remaja tidak berdo maka sulitlah remaja untuk mengikuti teladan yang baik. Sebab Doa dapat menguatkan remaja dengan iman yang baik kerana iman harus ditumbuhkan dan dipelihara (Hartono 2004). Kehidupan berdo juga membutuhkan proses pertumbuhan, kehidupan rohani juga membutuhkan proses pertumbuhan. Tiga hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam pertumbuhan hidup rohani adalah ekaristi, kitab suci dan doa. Ekaristi menjadikan kita kuat untuk mengalahkan segala kejahatan dan memampukan kita untuk bertumbuh dalam iman yang matang dan dewasa. Firman Tuhan merupakan cara Allah memberikan makna dan tujuan pertumbuhan hidup sedangkan doa merupakan cara bersedia cara bertumbuh sebab Pertumbuhan rohani membutuhkan sebuah usaha dan proses.

Kesempatan Remaja dalam Doa, Doa sebagai ungkapan iman sebagai hubungan cinta kasih antara manusia dengan Tuhan secara konkrit. Maka sebagai orang beriman katolik percaya kepada Tuhan kesempatan dan waktu untuk berdo bersama remaja ya itu setiap hari remaja bisa berdo bersama entah itu ibadat bersama, doa pagi. Kesempatan yang paling baik seluruh remaja berdo bersama selain waktu yang sudah ditentukan yaitu bisa melakukan doa bersama jika memulai segala kegiatannya di mana saja melakukan pertemuan. oleh kerana itudoa bersama remaja begitu penting sebab selain alasan-alasan yang sudah diuraikan diatas Yesus sendiri berjanji : "jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga sebab dimana dua tiga orang berkumpul dalam nama-Ku disitu aku hadir ditengah-tengah mereka" (Mat.18:19-20).

Doa harus muncul dari hati yang spontan untuk menanggapi situasi riil yang menghimpit hidup kita. Doa yang spontan muncul dalam menjawab situasi hidup itu mengingatkan kita untuk selalu berhubungan dekat dengan kehidupan konkret saat ini sebagaimana dilakukan oleh Yesus. Sikap yang terbanting bagi orang berdoa adalah keterbukaan terhadap Allah terhadap rahasia cintaNya yang total dan tanpa syarat kepada kita. Berdoa merupakan bagi setiap orang percaya untuk bisa keluar dari berbagai macam kesulitan atau persoalan. Terutama bisa kita tidak menghadapi suatu tantangan hidup yang amat pelik. Sesungguhnya didalam doa terkandung rahasia yang luar biasa dan amat indah. Lebih dari itu doa akan membuat kita bertumbuh dalam Tuhan, melalui doa kita pula merasa dekat dengan Tuhan. Sebab didalam doa kita berdialog, berkomunikasi atau berbicara dengan Tuhan secara leluasa. Firman Alla mengatakan”doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya”(Yak.5-16b).

Disini Tuhan sendiri berjanji bahwa dia akan memberikan kuasanya yang amat dasyat lewat orang yang sungguh-sungguh peraya kepadanya. Kerena itu sebagai orang percaya kita perlu takut atau khawatir bisa sedang menghadapi suatu masalah. Pada saat merasa sedih kerena penderitaan, persoalan atau beban tertentu yang menindih hidup kita, doalah yang menjadi jalan keluar yang utama untuk kita. Jangan kita meminta pertolongan pada seseorang atau sesuatu yang lain, jika doa itu kita panjatkan dengan yakintekun dansungguhsungguh,pasti akan dikabulkan oleh Tuhan.

Tabel 1: Data keseluruhan mengenai kualitas keterlibatan doa bersama kaum muda

A.	11,00 (31,43%)
B.	12, 00 (34.29%)
C.	967 (27,62%)
D.	2, 33 (6,67%)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pembina Iman Kaum Muda di Paroki Santa Maria tak bernoda Menukung Keuskupan Sintang, persentase yang paling tinggi adalah 70, 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar pembina iman dikategorikan baik. Urutan kedua, dengan persentase setinggi 63, 33%. Hal ini menunjukkan bahwa tipe-tipe pembina iman dikategorikan baik. Urutan ketiga, dengan persentase setinggi 59, 78%. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian dasar seorang pembina dikategorikan cukup baik. Persentase yang paling rendah adalah 55, 30%. Hal ini menunjukkan spiritualitas pembina dikategorikan cukup baik.

Simpulan

Perhatian kepada remaja-remaja katolik mengenai cara-cara berdoa bersama dengan memberikan pengarahan dan pendampingan yang bersifat membina dalam kegiatan doa bersama. Sehingga remaja lebih mendalami bagaimana cara-cara doa bersama itu seperti apa dan dapat terlaksana dengan baik. Kiranya dapat menyadari tentang pentingnya kegiatan doa bersama sehingga kehidupan Remaja katolik dapat berjalan dengan baik jika didasarkan dengan iman dan perbuatan yang selaras karena dengan kegiatan doa Remaja akan lebih mendekatkan diri dengan Tuhan. Berdoa merupakan bagi setiap orang percaya untuk bisa keluar dari berbagai macam kesulitan atau persoalan. Terutama atau tidak menghadapi suatu tantangan hidup yang amat pelik. Sesungguhnya didalam doa terkandung rahasia yang luar biasa dan amat indah. Lebih dari itu doa akan membuat kita bertumbuh dalam Tuhan, melalui doa kita pula merasa dekat dengan Tuhan. Sebab didalam doa kita berdialog,berkomunikasi atau berbicara dengan Tuhan secara leluasa. Firman Alla mengatakan”doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan,sangat besar kuasanya”(Yak.5-16b). remaja harus mewujudkan Kesadaran dalam hidup berdoa sebab berdoa bersama merupakan suatu tujuan hidup yang lebih baik,berkumpul bersama dan berkomunikasi bersama. Tuhan sendiri berjanji bahwa dia akan memberikan kuasanya yang amat dasyat lewat orang yang sungguh-sungguh peraya kepadanya. dilihat

dari table scoring masuk dalam kategori Baik. Dengan demikian harapan terhadap remaja katolik harus menggunakan waktu dengan berdoa bersama-sama dengan baik supaya dapat menghasilkan hal-hal yang positif untuk lebih maju lagi kearah dan tujuan hidup remaja dapat dilaksanakan dengan baik.

Referensi

- Andreas Muchrotie. (2011). Psikologi Perkembangan (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik). Jakarta Pusat
- Barbara Leahy Shlemon. (1996). Menemukan Jati Diri Melalui Doa. Jakarta: Obor.
- F.Hartono. (1981). Menyelami Tradisi Doa. Kanisius, 1984. (Disarikan Dari James Borst. Latihan Doa Kontemplatif, (Yogyakarta: Kanisius,
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard Dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hadiwardoyo Purwo, (2006). Masalah Sosial Actual. Yogyakarta: Kanisius
- Hidayah, N. (2021). Hubungan Antara Persepsi Tentang Keterlibatan Ayah Dengan Regulasi Emosi Remaja Akhir (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- KWI Iman Katolik. (1996). Yogyakarta: Kanisius,
- Londa, A. M. F., & Adinuhgra, S. (2022). Peran Keluarga Kristiani Sebagai Ecclesia Domestica Dalam Menumbuhkan Habitus Berdoa Bagi Anak-Anak Di Stasi Mandam. Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral, 1(2), 85-99.
- Matheus, J., & Selfina, E. (2015). Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara. Jurnal Jaffray, 13(1), 1-22.
- Meiliawaty, E. (2022). Korelasi Antara Kegiatan Doa Malam dan Perilaku Taat Anak Remaja di Panti Asuhan. Jurnal Antusias, 8(2), 191-202.
- Phyllis Zagano. (2001). Hidup Dan Doa Sebuah Refleksi Penerbit. Jakarta.Obor
- Robert Hardawiryana (1993). Dokumen Konsili Vatikan II (Evangeli Nuntiandi, Jakarta: Obor.).
- Santoso, Y. (2020). Efektivitas Peran Gembala Jemaat Dalam Pertumbuhan Gereja. KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekostaurnal Teologi Pantekosta, 2, 19-20.
- Siahaan, C., & Rantung, D. A. (2019). Peran Orangtua Sebagai Pendidik Dan Pembentuk Karakter Spiritualitas Remaja. Jurnal Shanana, 3(2), 95-114.
- Sibarani, Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mewariskan Iman Bagi Pembinaan Rohani Anak Remaja Menurut 2 Timotius 1: 5 Dalam Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika, 3(1), 14-33.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Alfabeta.
- Yasipin, Y., Rianti, S. A., & Hidayah, N. (2020). Peran agama dalam membentuk kesehatan mental remaja. Manthiq, 5(1), 25-31.